

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Company Profile merupakan gambaran umum perusahaan, yang tercakup dalam buku yang dirancang untuk melakukan serangkaian promosi terpadu. Melalui pernyataan ini kita dapat memahami bahwa profil perusahaan pada awalnya hanya berupa sebuah buku, yang berisikan data dan segala informasi tentang perusahaan. Menyiratkan jiwa berusaha perusahaan merupakan tujuan dari *company profile*. [1]. Tujuan utama pembuatan *company profile* yaitu sebagai identitas perusahaan guna menjalin kerjasama dengan pihak terkait. Selain itu, *company profile* berfungsi sebagai media promosi dan informasi tentang penawaran atas produk atau jasa yang telah disediakan. Website, media cetak, aplikasi interaktif dan video merupakan jenis dari *company profile*. Jenis *company profile* yang dipilih tergantung dari kebutuhan perusahaan. Seiring dengan berkembangnya teknologi, perusahaan lebih banyak menggunakan *company profile* yang dikemas dalam bentuk video karena dianggap lebih menarik. [2]

Untuk meningkatkan pemasaran, diperlukan fasilitas media pendukung informasi dan promosi, seperti produksi karya video yang saat ini banyak digunakan sebagai forum promosi oleh banyak organisasi atau instansi. Sehingga harus diakui bahwa pemasaran berbasis digital atau multimedia menjadi alternatif pilihan yang sangat efektif. Salah satu cara yang banyak dipilih untuk meningkatkan *brand awareness* kepada masyarakat adalah dengan membuat video yang memuat informasi tentang sebuah perusahaan dengan tujuan memperkenalkan badan usaha maupun bisnis yang dijalankan. [3]

Ocean Travel Yogyakarta merupakan salah satu biro perjalanan yang berdiri sejak tahun 2019. Merupakan biro perjalanan yang menyediakan jasa antar jemput bandara, persewaan mobil, tour pariwisata dan jasa lainnya di Yogyakarta. Dengan dipindahkannya bandara di Kota Yogyakarta dari Bandar Udara Internasional Adisucipto ke *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) yang terletak di daerah Kulon Progo membuat masyarakat Kota Yogyakarta kesulitan

untuk mendapat transportasi ke bandara baru khususnya mahasiswa yang sedang merantau dikarenakan biaya untuk pergi ke bandara NYIA menggunakan jasa transportasi online terbilang cukup mahal bagi kalangan mahasiswa. Oleh karena itu Akbar Ghiedza R.S selaku pemilik Ocean Travel memiliki suatu ide dan gagasan untuk menyediakan jasa transportasi yang biayanya sesuai dengan kantong mahasiswa dan memudahkan masyarakat untuk berpergian ke bandara baru. Ocean Travel Yogyakarta terletak di Jl. Imogiri barat km 6,5 RT. 05 Semail Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta (Griya Sari no 12), Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini Ocean Travel dalam tahap berkembang dan sedang meningkatkan mutu dan kualitas dari perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat umum sehingga dapat mencapai target sesuai visi dan misi perusahaan. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di Ocean Travel menemukan bahwa media video informasi dan promosi menggunakan sosial media Instagram dengan menampilkan fasilitas yang tersedia, akan tetapi dalam sehari Ocean Travel mendapatkan 10 format pesanan untuk antar jemput bandara, berbanding jauh dari fasilitas yang lain seperti sewa mobil, tour pariwisata, dan jasa lainnya yang dalam sehari tidak mendapatkan pemesanan. Ini membuat media video informasi dan promosi yang sedang berjalan tidak menjelaskan dan memvisualisasikan secara detail tentang Ocean Travel. Menurut Akbar Ghiedza R.S, selaku pemilik mengatakan bahwa biro travel nya membutuhkan media video promosi untuk memperkenalkan Ocean Travel secara lebih mendetail, meningkatkan citra perusahaan, dan jumlah pengunjung sosial media Ocean Travel agar lebih di kenal masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana merancang video *company profile* yang dapat menarik perhatian sebagai alat media promosi dan informasi dalam mempromosikan Ocean Travel?
2. Dari hasil rancangan media video informasi dan promosi berupa video *company profile* manfaat seperti apa yang diperoleh Ocean

- Travel?
3. Bagaimana cara menginformasikan dan mempromosikan Ocean Travel Yogyakarta agar lebih di kenal masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menampilkan profile perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan di Ocean Travel Yogyakarta
3. Teknik yang digunakan dalam pembuatan video ini adalah *live shoot*.
4. Sumber data diambil langsung dari Ocean Travel Yogyakarta.
5. Video *company profile* berdurasi minimal 1 menit
6. Video *company profile* menggunakan format .mp4
7. Media yang digunakan adalah sosial media Instagram.
8. Perangkat lunak yang digunakan adalah windows 10, Adobe Premiere CC.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pembuatan karya ini adalah:

1. Merancang video *company profile* sebagai alat media promosi dan informasi yang dapat menarik perhatian dalam mempromosikan Ocean Travel dan sesuai dengan kebutuhan objek.
2. Dengan membuat video *company profile* dapat bermanfaat untuk meningkatkan *likes, followers, dan viewers* dari akun sosial media Ocean Travel.
3. Membantu Ocean Travel dengan membuat video *company profile* yang memvisualisasikan semua fasilitas yang ada agar bisa memberikan informasi lebih mendetail sehingga lebih di kenal oleh masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat peneliti

Dapat memberikan pengalaman tentang pembuatan video *company profile* juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan multimedia dan sebagai sumber pengetahuan terkait video *company profile* sebagai media promosi dan informasi.

2. Manfaat Ocean Travel Yogyakarta

Sebagai alat media video untuk memberikan informasi kepada market dan meningkatkan promosi dari Ocean Travel Yogyakarta agar lebih dikenal oleh masyarakat.

3. Manfaat pendidikan

Sebagai sarana referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara dan langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif merupakan data yang muncul berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, internet, dan studi pustaka. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik deskriptif yang menggambarkan kenyataan/kejadian yang sesuai dengan hasil sebenarnya. Pada penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif ini peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis atau membuat prediksi.

1.6.1 Metode Pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data bertujuan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan yang terdapat dalam objek penelitian, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, internet, dan studi pustaka. Hasil dari pengumpulan data akan dijadikan data penunjang perancangan dan pembuatan dalam menentukan hasil akhir yang sesuai dengan kebutuhan, dengan harapan mampu mengatasi dan menjadi solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.

1.6.1.1 Metode Observasi

Pada hal ini jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara tidak langsung dilakukan dengan cara melihat beberapa referensi terdahulu sehingga peneliti dapat gambaran yang relevan dengan hasil video *company profile*. Metode observasi juga dapat dilakukan secara langsung dengan mengamati langsung di lapangan serta melalui tes, kuesioner, dokumentasi rekaman gambar dan rekaman suara. Observasi secara langsung yang dilakukan terhadap Ocean Travel dengan mengamati aktivitas dari media video informasi dan promosi yang sedang berjalan didapatkan bahwa media video promosi yang digunakan menggunakan sosial media Instagram dan belum adanya media video untuk memvisualisasikan fasilitas yang lebih mendetail pada Ocean Travel seperti jasa apa saja yang disediakan oleh pihak travel, *benefit* dari menggunakan jasa Ocean Travel, dan belum menampilkan keunggulan Ocean Travel dari travel lain.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan sumber informasi terpenting untuk memperoleh data dan fakta lapangan. Dalam kaitan ini, peran penyedia informasi sangat penting, karena selain sebagai sumber data juga dapat mengakses lebih banyak informasi yang lebih mendetail. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pemilik Ocean Travel, menurut Akbar Ghiedza RS, selaku pemilik mengatakan bahwa biro travel nya membutuhkan media video promosi untuk memperkenalkan Ocean Travel secara lebih mendetail, meningkatkan citra perusahaan, dan jumlah pengunjung sosial media Ocean Travel agar lebih di kenal masyarakat.

1.6.1.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendokumentasikan beberapa hal yang meliputi rekaman gambar, rekaman audio, dan akan menjadi data penunjang dalam proses pembuatan video

company profile ini. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan langsung di Ocean Travel dan tempat tinggal pribadi.

1.6.1.4 Internet

Penggunaan sumber dari media online seperti *website*, dan blog juga merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data, melalui *website* dan blog-blog yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaran isinya dan informasi yang berhubungan dengan pembuatan video *company profile*.

1.6.1.5 Studi Pustaka

Dalam hal ini studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pada pengumpulan informasi dari sumber pustaka berupa buku dan jurnal ilmiah, yang berguna untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan media video informasi dan promosi Ocean Travel.

1.6.2 Metode Analisis

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis SWOT, dan analisis kebutuhan.

1. Analisis masalah menggunakan metode SWOT

Setelah melakukan identifikasi masalah selanjutnya diperlukan tahap analisis dalam penelitian ini, yaitu berupa analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada Ocean Travel. Analisis ini disebut dengan *SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)*.

Pada penelitian ini, analisis SWOT digunakan karena merupakan metode perencanaan strategis yang pada dasarnya analisis ini berdasarkan faktor internal perusahaan yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta faktor eksternal perusahaan yaitu peluang dan ancaman dari lingkungan luar perusahaan. Untuk mencari tahu masalah dari media video yang digunakan saat ini peneliti menggunakan metode SWOT untuk menganalisisnya.

2. Analisis kebutuhan sistem

Dalam merancang video diperlukan informasi kebutuhan dari pihak objek penelitian yaitu Ocean Travel untuk menghindari kesalahan, selain itu informasi yang didapatkan dapat menjadi data penunjang untuk mendapatkan ide perancangan video *company profile*. Proses ini bertujuan untuk menentukan kebutuhan sistem, Menentukan kebutuhan sistem sangat penting, mengingat sistem tidak akan berjalan jika apa yang dibutuhkan oleh sistem tersebut tidak terpenuhi. Kebutuhan sistem dibagi menjadi 2 kategori yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Kebutuhan Fungsional yaitu jenis kebutuhan yang berisi informasi - informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. Kebutuhan Non Fungsional sistem terkait dengan kebutuhan *performance* sistem seperti kebutuhan *hardware*, kebutuhan *software*, kemudahan user dalam menggunakan sistem, biaya operasional, perancangan, dan penjadwalan.

1.6.4 Metode Perancangan

Pada perancangan video *company profile* Ocean Travel dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Berikut merupakan alur dari perancangan ide video *company profile*:

1. Mempelajari jurnal dan video referensi yang berkaitan dengan *company profile*.
2. Analisa permasalahan.
3. Perancangan dan pembuatan ide cerita (pra produksi).
4. Pembuatan video *company profile* menggunakan aplikasi penunjang pengolah video (produksi).
5. Menganalisa hasil, evaluasi dan pembahasan (pasca produksi).
6. Implementasi dari hasil perancangan ide cerita.

1.6.5 Metode Implementasi

Dalam penelitian ini metode implementasi yang digunakan adalah metode implementasi pengunggahan media video informasi dan promosi yang berupa video *company profile* pada sosial media Instagram Ocean Travel.

1.6.6 Metode Testing

Peneliti melakukan testing menggunakan metode kuisioner pada mahasiswa dan masyarakat guna mendapatkan hasil respon yang sesuai dengan informasi yang disampaikan, dan penayangan hasil akhir video *company profile* akan diberikan dan diperlihatkan kepada pihak objek penelitian dan diunggah di media sosial Instagram.

1.7 Sistematika Penulisan

URUTAN PENULISAN SKRIPSI

1. Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka, yakni: membahas referensi-referensi yang pernah ada dengan tema sama, kemudian menguraikan teoriteori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada Bab ini juga dituliskan tentang metodologi yang digunakan.

3. Bab III Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi antara lain: deskripsi singkat tentang obyek penelitian, kemudian tinjauan terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini di obyek penelitian (jika

memiliki obyek penelitian), penulis perlu memaparkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada obyek penelitian, seperti proses bisnis perusahaan, khususnya bagian/departemen yang memiliki permasalahan, atau gambaran umum produk/jasa yang memerlukan pengembangan atau promosi, serta penyajian data-data yang dimiliki obyek, usulan solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

4. Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Bab Implementasi dan Pembahasan merupakan paparan implementasi atau paparan hasil-hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program atau produk hasil penelitian beserta pembahasannya. Untuk model *development research* atau pengembangan Sistem Informasi (RPL), peneliti harus menyajikan informasi hasil dari pengembangan sistem tersebut apakah sudah sesuai dengan rancangan atau ada perubahan/pengembangan dari rancangan sebelumnya, hasil implementasi rancangan hingga testing. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya, sesuai dengan kondisi. Penelitian sebelumnya harus dipaparkan pada tinjauan pustaka (Bab II).

5. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan di rumusan masalah dan mampu membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis harus menyimpulkan hasil penelitian secara objektif. Bila di Bab I penulis menggunakan hipotesis, maka jawaban hipotesis tersebut diterima atau ditolak tercantum kembali di kesimpulan.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam skripsi. Penyusun diurutkan berdasarkan urutan kutipan yang dicantumkan di Bab II (standard IEEE).

Pustaka yang dikutip dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar referensi di daftar pustaka 1 (satu) spasi.

7. Lampiran

Lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrumen penelitian, listing program, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian. Lampiran diberi nomor halaman angka Arab (contoh 1, 2, 3 dst) di pojok sebelah kanan bawah halaman.

